

## HUBUNGAN PELAKSANAAN LIMA TUGAS KESEHATAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN LANSIA PADA POSYANDU LANSIA

*The relationship between the implementation of five family health tasks and the participation of the elderly*

Widya Anggraeni\*, Titiek Idayanti\*,

\* Program Studi Ilmu DIII Kebidanan STIKES Dian Husada Mojokerto  
Jl. Raya Gemekan no 77 Sooko Mojokerto,  
email: widyainggit11@gmail.com

### ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan wahana pelayanan bagi kaum usia lanjut, yang dilakukan untuk menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif, tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative. Merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan seringkali keluarga telah mengambil tindakan yang tepat dan benar, tetapi keluarga memiliki keterbatasan yang telah diketahui oleh keluarga sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan keikutsertaan lansia pada posyandu lansia..

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Analitik. Desain penelitian menggunakan Cross Sectional. Jumlah sampel sebanyak 72 responden teknik yang digunakan menggunakan total sampling. Teknik analisis yang digunakan koefisien kontingensi C dengan alat bentuk kuesioner dan absensi lansia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang ikut dalam posyandu lansia beserta bayinya di di Desa Ngaban Tanggulangin Sidoarjo sebanyak 54 orang, dengan menggunakan tehnik pengambilan total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dalam pelaksanaan lima tugas kesehatan kurang sebanyak 48,6% (35 responden). Lansia hadir dalam keikutsertaan sebanyak 75% (54 lansia). Hasil pengujian dalam pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga baik 100% (26 responden) keikutsertaan lansia hadir. Hasil pengujian didapatkan korelasi Spearman Rho : 0.519 dan nilai p : 0.000, sehingga  $H_0$  diterima, ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Keikutsertaan Lansia Pada Posyandu Lansia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Keikutsertaan Lansia Pada Posyandu Lansia. Dalam penelitian didapatkan hasil hubungan antara Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Keikutsertaan Lansia Pada Posyandu Lansia. Sehingga sebagai petugas kesehatan kita memberikan pelayanan dengan pelaksanaan lima meja dengan lima tugas kesehatan keluarga..

Dalam penelitian didapatkan hasil hubungan antara Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan eluarga dengan keikutsertaan lansia pada posyandu lansia. Sehingga sebagai petugas kesehatan kita memberikan pelayanan dengan pelaksanaan lima meja dengan lima tugas kesehatan keluarga.

**Kata kunci:** Lima tugas kesehatan keluarga, keikutsertaan lansia, lansia

### ABSTRACT

*Posyandu (integrated service post) serves as a means of service for the elderly. There, the service is carried out by focusing on the promotional and preventive services, yet, without ignoring rehabilitative and curative efforts (Ilyas, 2017). In taking care of a family member who has health drawbacks, family often takes correct and exact actions. However, the family has limitation already known by the family themselves. The purpose of this study is to learn the relationship between the implementation of five family health tasks and the participation of the elderly.*

*The study used analytic method with Cross Sectional approach, with a total samples of 72 respondents, using total sampling technique. The analytical technique is coefficient contingency with questionnaire tool and the elderly attendance.*

*The study shows that most of the respondents (48,6%) showed a lack of implementing the five family health tasks (35 respondents), the elderly present in the participation 75 % (54 respondents). The test in implementing the five family health tasks showed good results, 100% (26 respondents) present in participating in the Posyandu. Test yielded Spearman's correlation  $Rho : 0,519$  and the value of  $p : 0,000$ . The results of this study is expected to be able to help health staff in giving guidance and instructions to the elderly of the importance of the implementation of five family health tasks and the participation of the elderly in the Posyandu.*

*The results showed a relationship between the implementation of the five tasks of family health and the participation of the elderly in the Posyandu for the elderly. So as health workers, we provide services by implementing five tables with five family health tasks. Gresik..*

**Keywords: Five Family Health Tasks, elderly participation, elderly**

## PENDAHULUAN

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Penduduk lansia perlu mendapatkan pembinaan agar menjadi lebih berkualitas dan produktif sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. aman, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa ingin dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal tersebut menjadi tolak ukur dan indikator kesejahteraan sosial lanjut usia seperti : a) keadaan fisik atau kesehatan yang baik, b) tidak tergantung secara ekonomi, c) mampu menyesuaikan diri secara sosial dengan masyarakat, d) banyaknya kegiatan pengisi waktu luang, e) kondisi sosial, yaitu penyediaan dan pengelolaan

pelayanan sosial untuk lanjut usia dengan baik. Usaha mencapai kesejahteraan sosial bagi lanjut usia bukan saja kewajiban secara personal tetapi juga kolektif yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah juga menjamin usaha- usaha kesejahteraan sosial lanjut usia sesuai dalam pasal 3 UU RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan sosial Lanjut Usia

Berdasarkan hasil survey di desa Ngaban Tanggulangin Sidoarjo pada bulan Januari-Maret 2021, data kehadiran 3 bulan terakhir pada bulan Januari 24,1%, Februari 30,1 %, Maret 26,5%, menunjukkan bahwa kehadiran lansia ke posyandu lansia masih kurang dari yang diharapkan. Target dari pelayanan posyandu lansia adalah minimal 70% dari jumlah sasaran posyandu lansia.

Upaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dan memberdayakan lansia yaitu bersifat promotif, preventif, curatif, dan

rehabilitatif. Upaya tersebut harus menggunakan strategi dan serta mengontrol hubungan baik secara individu, maupun kelompok. Dapat di katakana upaya tersebut membutuhkan kekuatan yang dinamis yang tidak saja dilakukan oleh keluarga, namun juga pihak yang terkait seperti masyarakat dan juga pemerintah melalui dinas terkait. Kegiatan masyarakat dalam memberdayakan lansia, antara lain melalui Posyandu Lansia. Posyandu lansia merupakan program yang disediakan pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan yang kemudian dikoordinasi oleh puskesmas pada tiap-tiap kecamatan untuk selanjutnya dikelola.

Keikutsertaan lansia pada posyandu lansia adalah partisipasi, peran serta atau keterlibatan lansia yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya dalam kegiatan posyandu lansia (Wulandari, 2017).

## **METODE DAN ANALISA**

Metode penelitian digunakan adalah analitik “cross sectional”, dimana subyek penelitian (faktor dan efek) di ukur pada waktu yang sama dan hanya observasi satu kali saja (Nova Oktavia et al).

Variabel independen pada penelitian ini adalah pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga, dan

variabel dependennya adalah keikutsertaan lansia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua lansia yang berada di wilayah Desa Ngaban Sidoarjo sebanyak 72 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan sampel Nonprobability yaitu dengan cara total sampling. Penelitian dilakukan selama empat bulan dari bulan Januari sampai bulan April 2021

Penelitian ini menggunakan instrument sebagai pedoman pengumpulan data berupa kuesioner dengan menggunakan pertanyaan tertutup untuk mengukur lima tugas kesehatan keluarga dan presensi kehadiran lansia di posyandu lansia.

Penelitian menggunakan uji koefisien kontigensi C. Koefisien kontigensi C adalah metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal /ketegori (Kurniawan, 2016). Penelitian ini sudah mendapat persetujuan ijin penelitian dari Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo dengan nomor 156/23/122.240.21/2021dependennya penurunan kadar gula.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga di Desa Ngaban Tanggulangin Sidoarjo

No	PLM	Jumlah	Persen tase (%)
1	Kurang	35	48.6
2	Sedang	11	15.3
3	Baik	26	36.1
Jumlah		72	100

Keterangan: (PLM) Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 72 lansia sebagian besar dalam pelaksanaan lima tugas kesehatan kurang sebanyak 48,6% (35 keluarga) dan sebagian kecil dalam pelaksanaan lima tugas kesehatan sedang sebanyak 15,3% (11 responden).

Pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga kurang disebabkan sebagian besar tingkat pendidikan keluarga responden pendidikan SMA yang berlatar belakang pendidikan umum sehingga dalam pelaksanaan perawatan lansia banyak yang tidak tahu tentang perawatan lansia hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban yang nilai terendah pada pertanyaan “keluarga memandang perlu untuk meminta pendapat kepada lansia terhadap suatu permasalahan” dan “ keluarga merasakan manfaat dengan adanya lansia di keluarga (Yusni, 2020). Menurut Ilyas bahwa pengetahuan

dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan pengalaman ini, pengetahuan maka kesadaran menjadi meningkat.

2. Keikutsertaan lansia di posyandu lansia di Desa Ngaban Tanggulangin Sidoarjo

No	Keikutsertaan Lansia	Jumlah	Persen tase (%)
1	Tidak hadir	18	25.0
2	Hadir	54	75.0
Jumlah		72	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 lansia sebagian besar hadir dalam keikutsertaan lansia sebanyak 75% (54 lansia) dan tidak hadir dalam keikutsertaan lansia sebanyak 25% (18 lansia).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar lansia antusias dalam kegiatan yang diselenggarakan petugas kesehatan dan pengurus desa hal ini adanya ajakan dari masyarakat teman lansia dan adanya kunjungan dari ketua lansia dan petugas kesehatan agar mengikuti kegiatan kesehatan seperti cek up, tekanan darah serta seminar kesehatan dan kegiatan – kegiatan lain kebersihan lingkungan seperti pencegahan demam berdarah di lingkungan masyarakat sehingga terbentuk interaksi dan komunikasi lansia dengan masyarakat sehingga peran serta atau keterlibatan seseorang

(individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu (Pebrianti, n.d.). Hal ini sesuai dengan teori bahwa Persepsi merupakan pengalaman yang

dihasilkan melalui indera manusia dimana setiap individu bisa memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda dengan orang lain pada satu objek yang sama (Ningsih,2014).

Tabel 3. Pengaruh pemberian sayur gembas terhadap kadar glukosa darah

No	Pelaksanaan lima tugas kesehatan	Keikutsertaan Lansia					
		Tidak hadir		Hadir		Total	
		n	(%)	N	(%)	n	(%)
1	Kurang	17	48.6	18	51.4	35	100
2	Sedang	1	9.1	10	90.9	11	100
3	Baik	0	0	26	100	26	100
	Jumlah	18	25.0	54	75.0	72	100
Uji koefisien kontijensi: 0.471		p : 0.000		α : 5%			

Berdasarkan hasil pengujian koefisien kontijensi: 0.471 dan nilai p : 0.000 < 0.05 sehingga H<sub>0</sub> diterima, ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan keikutsertaan lansia pada posyandu lansia di Desa Ngaban Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dengan teori bahwa pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan keikutsertaan lansia terdapat hubungan yang signifikan, hal ini disebabkan dengan melaksanakan lima tugas kesehatan pada lansia dapat memberikan kenyamanan, mempertahankan dan meningkatkan status mental lansia,

mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual bagi lansia. Hal ini didukung dengan teori bahwa dukungan keluarga merupakan motivator kuat bagi usia lansia. Terutama pada anggota keluarga yang selalu menyediakan diri untuk mendampingi lansia dan memberikan informasi kesehatan (Rusmin M, 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan

keikutsertaan lansia pada posyandu lansia dan ditemukan masih cukup banyak lansia yang belum mengetahui pentingnya pelaksanaan lima meja dan kegiatan dalam posyandu seperti kegiatan olahraga, kegiatan penyuluhan kesehatan, Persepsi lansia banyak yang masih menganggap tidak perlu datang ke posyandu ketika sakit, menganggap bahwa kegiatan posyandu tidak berdampak pada peningkatan kebugaran fisik dan tidak menambah informasi kesehatan. Masih ada lansia yang mengalami gangguan kondisi fisik terutama pada alat gerak dan punggung. Sebagian besar jarak tempat tinggal lansia dekat dengan lokasi posyandu lansia. Ditemukan bahwa masih ada keluarga yang kurang memberikan informasi terkait kesehatan maupun posyandu lansia, tidak pernah bersedia untuk mengantar ke posyandu dan tidak pernah menemani lansia ke posyandu.

### Saran

Bagi tempat penelitian, meningkatkan pelayanan kegiatan posyandu lansia dengan melibatkan keluarga. Bagi masyarakat, memanfaatkan pelayanan posyandu lansia untuk menjaga kesehatan usia lanjut. Bagi peneliti selanjutnya, melanjutkan penelitian dengan menggunakan variable yang berbeda.

### KEPUSTAKAAN

- Ilyas, A. N. K. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol 2(2).
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media..
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. In Jakarta: Rineka Cipta; 2012
- Oktavia, N dkk. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=wcIYCgAAQBAJ>
- Rusmin M, Bujawati E, Habiba N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2015. *Al-Sihah Public Heal Sci Journal*. 2017;9(2):9-18.
- Savitri, G (2021). *Keperawatan Gerontik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=KZJCEAAAQBAJ>
- Pasaridu, T. D. (2021). Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (Activity Daily Living): Semarang, vol 1
- Widiawati. (2021). *Keperawatan Komunitas 2. Literasi Nusantara*. <https://books.google.co.id/books?id=cdMoEAAAQBAJ>
- Sari, W (2020). *Keperawatan Gerontik*. Literasi Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=o98oEAAAQBAJ>

- Wulandari, D. W. (2017). Partisipasi Lanjut Usia Dalam Posyandu Lansia " Wira Werdha" di RW 14 kelurahan Wirogunan kecamatan Mergangsan : Yogyakarta, Vol 1
- Yuliyanti, Z. (2016). Tugas Kesehatan Keluarga Sebagai Upaya Memperbaiki Status Kesehatan Dan Kemandirian Lanjut Usia. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, vol 1
- Yusni, Y. (2020). *Dukungan Keluarga bagi Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Kota Parepare. IAIN Parepare.*